

Pembelajaran Lagu *Mudiak Arau* Dalam Genre Reggae Untuk Ansambel di SMAN 3 Padangpanjang

Titi Yelnita¹, Yon Hendri², Yusnelli³

¹ Prodi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat

ABSTRAK

Ansambel campuran adalah musik ansambel yang pemainnya, memainkan beberapa ragam alat atau instrumen musik yang berbeda. Pembelajaran ansambel merupakan kegiatan pembelajaran sekolah yang bersifat ekstrakurikuler, SMAN 3 Padangpanjang merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler ansambel, kegiatan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang dilaksanakan setiap akhir semester yang di pertunjukan dalam kegiatan pentas seni. Judul dari penelitian ini adalah Pembelajaran Lagu *Mudiak Arau* dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang. Reggae adalah suatu aliran musik yang di kembangkan di jamaika pada era 60-an, istilah reggae lebih tepatnya merujuk pada gaya musik khusus yang muncul mengikuti perkembangan ska dan rock. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan tindakan (action research) dengan didukung oleh metode pembelajaran yaitu, metode demonstrasi, imitasi, dan latihan yang dilakukan dengan tahapan 2 siklus agar proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang berjalan dengan semestinya

Riwayat Naskah

Submitted : 25-07-2022

Revised : 15-02-2023

Accepted : 24-04-2023

Korespondensi:
tyelnita@gmail.com

Kata Kunci: Ansambel; Reggae;
Action Research; Mudiak Arau



Pendahuluan

Ansambel musik campuran adalah permainan alat musik yang dimainkan secara bersama dan dilakukan dengan lebih dari satu jenis alat musik. Bila dilihat secara pengertian, kata ansambel berasal dari bahasa Prancis yang artinya “bersama” atau bermain musik secara bersama-sama dengan berbagai macam alat musik misalnya; alat musik tiup digabung dengan instrumen gesek, vokal, gitar, perkusi dan lain sebagainya (Ketut Satwika Sudina Putra, 2015;9).

SMAN 3 Padangpanjang merupakan salah satu SMA di Kota Padangpanjang yang mendukung kreatifitas mahasiswa khususnya dalam bidang seni. Selain memiliki fasilitas yang lengkap, sekolah ini juga memiliki sumber daya manusia yang memadai yakni guru seni budaya yang memiliki latar belakang pendidikan seni. Fasilitas kesenian yang lengkap

dan guru seni yang memadai membuat kegiatan kesenian di SMAN 3 Padangpanjang sangat aktif dan memiliki banyak peminat dalam ekstrakurikuler nya.

Pembelajaran ansambel musik campuran menjadi fokus bagi peneliti dengan menerapkan pembelajaran lagu *Mudiak Arau* di SMAN 3 Padangpanjang dengan menggunakan sebelas orang siswa kelas X yang terdiri dari satu pemain bansi, satu pemain jimbe, satu pemain cajon, satu pemain keyboard, dua pemain kalimba, dua pemain gitar akustik, satu pemain gitar bass dan dua orang menyanyikan lagu. musik ansambel di SMAN 3 Padangpanjang dapat dikatakan sangat aktif, dikarenakan kegiatan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang menjadi kegiatan yang dilaksanakan pada setiap akhir semester dalam bentuk pentas seni. Namun kegiatan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang menampilkan sebuah ansambel campuran dengan style musik aslinya, hal itu menjadi ketertarikan peneliti untuk menjadikan SMAN 3 Padangpanjang sebagai objek penelitian Tugas akhir dengan judul pembelajaran lagu *mudiak arau* dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang.

Pemilihan lagu *Mudiak Arau* diterapkan dalam proses pembelajaran karena merupakan sebuah lagu daerah asli Sumatera Barat yang sudah melekat di telinga masyarakat, lagu ini bercerita tentang seorang wanita yang menjalin hubungan jarak jauh dengan seorang laki-laki. Seperti yang dikenal, Laki-laki Ranah Minang mayoritas akan merantau pada suatu masa tertentu. Uniknya, cinta yang telah membutuhkan mata hati si wanita menjadikan dia menerima keadaan si laki-laki, saat pulang ke kampung halaman.

Bansi menjadi salah satu instrumen yang secara simbolis menunjukkan kesenian tradisional Minangkabau dengan tujuan supaya ciri khas dari lagu tersebut tidak hilang, tetapi bansi tidak menjadi satu-satunya alat musik tradisional dalam aransemen ini, terdapat alat musik tradisional lain seperti musik tradisional Afrika yaitu jimbe sebagai instrumen khas dari lagu reggae yang memainkan ritme dan *fill in* dan kalimba yang memainkan melodi utama, serta cajon asal Peru yang menjaga tempo lagu sebagai *beat*, terdapat pula alat musik modern yaitu gitar listrik dan *keyboard* yang akan berperan memainkan *chord*, gitar bass sebagai alas lagu dan vokal sebagai pengisi suara dalam lagu *Mudiak Arau*.

Reggae adalah suatu aliran musik yang awalnya dikembangkan di Jamaika pada akhir era 60-an. Reggae berbasis pada gaya ritmis yang bercirikan aksent pada off - beat atau sinkopasi, yang disebut juga skank. Reggae memiliki tempo yang lebih lambat dari pada ska atau rock. Biasanya di dalam aliran reggae terdapat aksentuasi pada ketukan kedua dan keempat pada setiap bar. Ritme pada musik reggae terkesan putus-putus dan gaya vokalnya menggunakan teknik trimolo (wikipedia, brainly.co.id)

Beberapa poin jadikan sebagai acuan dalam penilaian yaitu ritme, melodi, tempo dan kekompakan dalam memainkan ansambel. Keempat unsur ini akan diterapkan selama proses pembelajaran untuk menjadi penilaian saat bermain bersama atau ansambel. Peneliti menekankan bahwa dengan melalui musik ansambel siswa mampu mengapresiasi bakat mereka dalam bermain musik, membentuk pribadi yang lebih

kreatif dalam belajar dan mengembangkan ide, imajinasi, hingga siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama satu sama lain.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti telah menemukan penelitian dengan judul Lagu *Mudiak Arau* dalam Genre Reggae untuk Ansambel di SMAN 3 Padangpanjang, hasil dari pembelajaran lagu ini disusun menjadi karya kreatifitas musik untuk pembelajaran dengan maksud menjadi sebuah pertunjukan yang layak untuk dipertunjukkan

Metode

Metode penelitian merupakan salah satu cara bagi peneliti dalam mencari suatu objek atau masalah yang dapat dilaksanakan dan diobservasi. Suatu kerja penelitian memerlukan observasi dan deskripsi yang akurat. Peneliti harus mengetahui secara memadai permasalahan yang diselidikinya. Dalam hal ini perlu mengetahui bahan-bahan kepustakaan lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang ditelitinya. (John W.Best, 1982;31)

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki suatu praktek pembelajaran. (Suharsini Arikunto, 2012;5) Kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Bodgan dan Taylor, 1975;3) Peneliti langsung berperan sebagai pelaku dalam tindakan yang diceritakan dalam tulisannya.

Guru sebagai fasilitator dan mediator utama yang menjadikan peserta didik sebagai dari eksperimen yang dikerjakan setiap proses belajar mengajar. Fasilitas dan pembelajaran yang digunakan membutuhkan perhatian lebih terhadap proses, proses ini yang disebut dengan model pembelajaran agar memudahkan cara penyampaian materi yang diajarkan. Banyaknya teori dan pengalaman dari seorang guru, hal ini digunakan untuk mempersiapkan proses pengajaran yang akan disampaikan secara sistematis.

Penelitian tindakan (*Action Research*) merupakan suatu bentuk perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan laporan yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode, kerja proses, isi, dan kompetensi. Penelitian *action research* ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia penelitian, pembelajaran ataupun dunia kerja. (Husnaini, 2006;6)

Penelitian tindakan juga merupakan bentuk mengetahui yang bersifat memperbaiki suatu kondisi dengan turut serta berpartisipasi didalamnya. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengembangkan diri dan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kemudian mencoba memperbaikinya dan berlanjut pada upaya dalam memahami dampaknya. Penelitian tindakan tersebut merupakan salah satu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian

tindakan kegiatan dilakukan dengan siklus yang berurutan yang terdiri dari dua atau lebih siklus. Siklus merupakan salah satu ciri khas dari penelitian tindakan (*action research*).

Adapun komponen dalam penelitian tindakan ini adalah:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data melalui pengamatan terhadap objek-objek dan fenomena-fenomena sosial dengan berbagai gejalanya yang ada pada objek penelitian. Pada tahap pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran ansambel musik campuran. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan siswa SMAN 3 Padangpanjang dalam proses pembelajaran ansambel musik campuran sehingga peneliti bisa mengetahui masalah-masalah yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran ansambel musik campuran tersebut untuk dievaluasi.

2. Perencanaan (*Planing*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat suatu analisa kebutuhan untuk dapat menyusun rancangan rencana dalam penelitian. Penelitian ini dirancang untuk melakukan pelaksanaan 2 siklus yaitu:

Siklus I membuat siswa dapat memahami apa itu ansambel musik yang baik dan benar, kemudian menetapkan metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam mengajarkan ansambel musik campuran. Setelah siklus I dilakukan maka akan dilakukan pengamatan atau observasi, apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum. Dalam siklus II akan dilakukan perbaikan dan ditemukan cara mengatasi permasalahan di siklus I. Setiap kelemahan atau kekurangan yang dihadapi di siklus I akan diperbaiki di siklus II.

3. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode latihan yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan metode penyajian dengan memperagakan dan mempertunjukkan secara langsung suatu kegiatan baik dengan menggunakan instrument atau dengan cara mensolmisasikan. Metode ini digunakan untuk mempraktekkan cara pembelajaran teknik ansambel dengan benar, serta mempraktekkan partitur aransemen lagu *Mudiak Arau* dalam bentuk *Sibelius* ke instrumen masing-masing. Misalnya dalam permainan jimbe, peneliti dibantu oleh muhammad khairun idham yang mempraktekkan tune colour dalam jimbe dan pola dasar dalam permainan jimbe yang dipraktekan kembali oleh peserta didik.

- b. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan cara penyajian dengan menggunakan tiruan untuk memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu seperti yang peneliti contohkan pada aransemen lagu *Mudiak Arau* ini. Pada metode ini diharapkan siswa yang diberi pelatihan mampu menirukan hal serupa yang telah diberikan. Contohnya peneliti

memperagakan cara bernyanyi reggae pada lagu Mudiak Arau yang ditiru oleh peserta didik pada bagian vokal.

c. Metode Latihan

Metode ini merupakan salah satu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa saja yang telah menjadi konsep peneliti untuk siswanya agar mencapai keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah dipelajarinya. Tindakan pelaksanaan dilakukan selama proses pembelajaran ansambel musik campuran yang tentunya diamati atau diobservasi dengan baik.

4. Evaluasi

Setelah dilakukan pengamatan kepada siswa SMAN 3 Padangpanjang dalam proses pembelajaran ansambel tersebut, maka langkah selanjutnya yang peneliti gunakan adalah tahap evaluasi atau penilaian, tahap ini digunakan untuk menilai siswa yang mampu, kurang mampu, ataupun tidak mampu dalam proses pembelajaran ansambel musik campuran tersebut. Setelah beberapa kali proses pembelajaran dilaksanakan maka dilakukan evaluasi ataupun refleksi hingga akhirnya dapat melihat kekurangan dalam setiap tahapannya agar diperbaiki dan direncanakan pada siklus berikutnya.

5. Laporan

Laporan adalah hasil kerja dalam penelitian yang berupa penelitian tindakan (*action research*). Yang dituliskan ke dalam tulisan ilmiah berupa tabel, grafik dan lain-lain. Penelitian ini didukung dengan beberapa metode penelitian lainnya seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode latihan. Ini dilakukan untuk melihat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran ansambel musik campuran sehingga peneliti bisa mengetahui masalah-masalah yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran ansambel musik campuran tersebut yang kemudian akan dievaluasi

Hasil dan Pembahasan

A. Pengetahuan Tentang Ansambel

Ansambel adalah sajian musik yang terdiri dari campuran beberapa alat musik yang dipilih serta mengandung unsur ritmis, melodis, dan harmonis. Ansambel juga dikenal sebagai suatu rombongan musik, sementara menurut kamus musik ansambel merupakan kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Ansambel dibagi menjadi 2 jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran (amp.trito.id)

1. Ansambel sejenis

Musik ansambel sejenis dipahami sebagai bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat-alat musik sejenis. Alat musik yang digunakan dapat berupa alat-alat musik ritmis dan melodis seperti gitar, trompet, recorder, pianika, atau alat-alat musik ritmis seperti drum, tamborin dan sebagainya. Contoh ansambel sejenis yaitu : ansambel perkusi, ansambel tiup, ansambel gesek, dan quartet gesek

2. Ansambel campuran

Musik ansambel campuran adalah penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik contoh biola, cello, viola, contrabass, dan cymbal. Pada ansambel campuran terdapat alat musik yang bermain sebagai harmonis atau alat musik yang berfungsi sebagai melodis dan ada juga alat musik yang bermain sebagai ritmis.

B. Arransemen Lagu *Mudiak Arau* Dalam Genre Reggae

Lagu *mudiak arau* merupakan lagu yang diciptakan Ajis Sutan Sati dan banyak di populerkan oleh artis - artis minang salah satunya Elly kasim. Lagu ini bercerita tentang seseorang gadis yang menjalin hubungan jarak jauh dengan kekasihnya, Karena ditinggal merantau dengan alasan terlalu cinta si gadis rela menunggu kepulangan kekasihnya dan akan menerima apapun keadaannya.

Lagu *Mudiak Arau* diarransemen oleh Yusak JP Rumahorbo kedalam ansambel musik campuran dalam genre *reggae* dimana alat musik yang digunakan yaitu, kalimba, cajon, bansi, jimbe, keyboard, gitar akustik elektrik, gitar bass dan vokal. Pada awal intro arransemen musiknya belum menggunakan genre *reggae* dimana alat musik yang dimainkan yaitu cajon, keyboard, gitar akustik dan bass agar terkesan tidak monoton dengan dua kali pengulangan dan dilanjutkan dengan instrumen bansi dan jimbe sebagai jembatan untuk masuk kedalam genre *reggae* juga dengan dua kali pengulangan.



Gambar 1 Contoh partitur pada intro

Pada bagian lagu peneliti menambahkan instrumen kalimba yang menjadi pengiring vokal. Pada bagian interlude peneliti tidak menggunakan genre *reggae* agar terasa lebih harmonis dan mengalun, Lagu *mudiak arau* menggunakan nada dasar c mayor dengan menggunakan tempo *adagio* (lambat)



Gambar 2 Contoh partitur pada interlude

dilanjut ke bagian lagu dengan menggunakan kembali genre reggae sampai dengan penutup lagu atau coda.



Gambar 3 Contoh partitur pada coda

C. Proses Pembelajaran Lagu Mudiak Arau Dalam Genre Reggae

1. Pra Siklus

Pra siklus merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan perancangan sebuah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal para peserta didik dalam memainkan instrumen khususnya pada ansamble campuran. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke SMAN 3 Padangpanjang serta mewawancarai dua orang guru kesenian, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang kesenian ansambel musik. Pada tahap selanjutnya dalam pemilihan pemain peneliti berpartisipasi dalam acara pentas seni yang diadakan disekolah pada akhir semester dengan menyeleksi secara langsung.

Setelah didapatkan nama-nama pemain dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menguji kembali kemampuan peserta didik dalam memainkan instrument yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu para peserta didik memiliki potensi yang cukup baik dalam memainkan instrumen dalam musik ansambel, namun masih ada beberapa kesalahan kecil dalam memainkan instrumen seperti, kurangnya pemahaman terhadap akord pada gitar, pola rythem pada instrumen cajon dan jimbe, dan kesulitan terhadap pola ritme pada instrumen gitar khususnya menggunakan pola reggae. Setelah dilakukan pra siklus maka didapatkan Hasil dari permainan instrumen peserta didik yang dapat diukur dalam menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan menilai aspek dalam bermain ansambel.

Berikut cara mencari distribusi frekuensi dalam tabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Contohnya dalam permainan gitar akustik terdapat 1 orang yang mampu memainkan atau mengerti atas pemahaman atas akord-akord dan 1 orang kurang mampu, dapat ditulis sebagai berikut;

$$P = \frac{1}{2} \times 100 \% = 50\%$$

Bedasarkan hasil dengan menggunakan rumus distribusi sesuai dengan materi ajar dan aspek yang dinilai dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mampu 31,25%, kurang mampu 56,25% dan yang tidak mampu 12,5% dalam memainkan instrumen musik campuran. Dari hasil yang didapat pada pra siklus serta rata-rata kemampuan peserta didik dalam memainkan intrumen yaitu hanya 31,25% yang mampu, sedangkan target dari peneliti dalam proses pembelajaran ini yaitu mencapai 75% dengan alasan angka tersebut sudah memiliki perkembangan yang jauh dari kondisi awal dari kemampuan peserta didik dalam bermain instrument pada ansambel campuran, oleh karena itu diperlukan sebuah evaluasi yang nantinya akan diperbaiki pada siklus I dengan memperhatikan beberapa hal seperti, pemahan terhadap Teknik pukulan serta pola rythem khususnya pada musik raggae

2. Siklus I

Pada tahap siklus I peneliti melakukan tindakan awal dalam proses pembelajaran ansambel musik. Tindakan siklus I dilaksanakan sebagai upaya untuk mengoptimalkan permasalahan yang terdapat pada pra siklus, adapun pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus I meliputi:

a. Perencanaan siklus I

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan sebuah perancangan agar siklus I dapat berjalan secara baik. Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti setelah didapatkan hasil pada pra siklus untuk memulai proses pembelajaran yaitu dengan membuat jadwal latihan, pada saat proses pembelajaran peneliti mengajarkan satu persatu intrumen kepada peserta didik dan peneliti dibantu oleh rezi syaputra sebagai pengajar gitar, muhammad khairun idham sebagai pengajar jimbe, handyka syaputra sebagai pengajar bass dan keyboard, bakhrizal idris sebagai pengajar katon sedangkan kalimba dan vokal diajarkan oleh peneliti, dalam permainan bansi diajarkan oleh handyka syaputra improvisasi pada peserta didik dalam bermain bansi peserta didik sudah cukup mahir dalam memainkan instrumennya, langkah selanjutnya dengan membagikan partitur masing-masing setiap intrumen. Agar proses pembelajaran ini dapat berjalan dengan semestinya, peneliti nantinya akan dibantu oleh beberapa teman sesuai dengan intrumen yang dikuasai. Apabila para peserta didik pada setiap instrumennya sudah menguasai bahan ajar yang telah diberikan kepada masing-masing instrument, maka peneliti akan membentuk latihan gabungan.

b. Pelaksanaan siklus I,

Tindakan awal yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan siklus I yaitu dengan pembagian instrumen masing-masing untuk peserta didik. Dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae dengan mencontohkan satu persatu yang di bantu oleh rezi syaputra, handyka syaputra, muhammad khairun idham, bakhrizal idris dengan cara memainkan alat musik yang digunakan dalam ansambel musik dengan menerapkan metode latihan agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya.

Adapun instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae yaitu:

1) Kalimba



Gambar 4 instrumen kalimba

Kalimba adalah sebuah alat musik perkusi, merupakan versi modern dari alat musik mbira dari afrika selatan. Kalimba terdiri dari sebuah kotak suara dengan tuts-tuts logam yang menempel kebagian atas untuk memberikan not-not berbeda. Nama lain dari kalimba adalah piano jempol ala afrika (wikipedia).

Dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam style reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang. Peserta didik yang memainkan instrumen kalimba sudah cukup mahir dalam memainkan not-notnya, hanya saja hal yang harus diperhatikan adalah tempo, pola ritme dan peneliti mengajarkan cara membaca notasi terutama dalam memainkan lagu mudiak arau dalamgenre reggae.



Gambar 5 Foto proses pembelajaran kalimba dilatih oleh peneliti



Gambar 6 contoh partitur kalimba

2) Jimbe



Gambar 7 intrumen jimbe
(Sumber; Opik Rahman 2022)

Jimbe adalah satu diantara sekian alat musik perkusi ritmis yang populer dimasa kini. bentuk alat musik jimbe berupa tabung gas atau seperti piala yang terbuat dari kayu dan bagian atas ditutup dengan kulit atau membran, yang unik dari jimbe adalah pola ritme yang konstan, tabuhnya yang bergemuruh, tajam, melengking dan gaduh seolah membangkitkan energi (Sarge blanc, 1985;24).

Dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau dengan style reggae peserta didik yang memainkan instrumen jimbe belum mengetahui pola rythme dan tone colour dalam memainkan instrumen, jadi langkah awal yang harus dilakukan peneliti yaitu memberikan pengajaran pola rythm dasar agar peserta didik mampu menerapkannya ke dalam lagu mudiak arau untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang.



Gambar 8 Proses pembelajaran jimbe dilatih oleh muhammad khairun idham (dokumentasi: Titi Yelnita)



Gambar 9 Contoh Partitur Jimbe

3) Gitar akustik



Gambar 10 Intrument Gitar Akustik (Sumber; Nanda Fahreza 2022)

Gitar akustik adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar kedalam ruang suara. Suara didalam ruang suara ini akan beresonasi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar akustik.

Dalam proses pembelajaran lagu mudik arau dalam genre reggae terdapat dua orang yang memainkan instrumen gitar akustik, peserta didik yang memainkan instrumen gitar sudah cukup tau tentang akord-akord dalam bermain gitar tetapi dalam hal kali ini peserta didik belum menguasai genjrengan reggae, oleh karena itu disini

peneliti memperkenalkan pola ritme reggae terutama dalam lagu mudiak arau yang di arransemen ke dalam genre reggae.



Gambar 11 Proses pembelajaran gitar akustik dilatih oleh rezi syaputra (Dokumentasi Titi Yenita 2022)



Gambar 12 contoh partitur gitar akustik

4) Keyboard



Gambar 13 intrumen keyboard (Sumber; Opik Rahman 2022)

Keyboard adalah alat musik yang dima inkan seperti piano, bedanya keyboard bisa memainkan beragam suara seperti terompet, seruling, orchestra, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran ini peserta didik yang memainkan instrumen keyboard sudah sedikit mengetahui akord-akord dalam bermain keyborard. Tetapi disini peneliti tetap memberikan pembelajaran dikarnakan instrumen ini dimainkan dalam ketukan up atau singkop-singkop.



Gambar 14 Proses Pembelajaran Keyboard Dilatih Oleh Handika Saputra (Dokumentasi Titi Yelnita)



Gambar 15 contoh partitur keyboard

5) Gitar bass



Gambar 16 instrumen gitar bass
(Sumber; Opik Rahman 2022)

Gitar bass adalah alat musik dawai yang menggunakan listrik untuk memperbesar suaranya. Penampilanya mirip dengan gitar elektrik tetapi ia memiliki tubuh yang agak besar, leher yang lebih panjang dan umumnya hanya memiliki 4 senar.

Dalam proses pembelajaran lagu mudik arau dalam style reggae terdapat satu orang peserta didik yang memainkan gitar bass. Disini peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan baru pertama memainkan gitar bass, oleh karena itu peneliti memperkenalkan akord-akord dalam bermain gitar bass terutama pada lagu mudiak arau dalamgenre reggae.



Gambar 17 Proses pembelajaran gitar bass dilatih oleh handika saputra
(dokumentasi Titi Yelnita 2022)



Gambar 18 Contoh Partitur Gitar Bass

6) Cajon



Gambar 19 Intrumen Cajon
(Sumber: Opik rahman 2022)

Cajon adalah alat musik pukul yang berbentuk kotak yang berasal dari peru, dimainkan hanya dengan memukul bagian depan dan bagian belakang dengan tangan, jari dan terkadang pemain menggunakan alat tambahan seperti stik drum sapu atau mallet. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik yang memainkan instrumen cajon sudah cukup mahir, hanya saja disini peneliti mengajarkan pola rythme dalam pembelajaran lagu mudiak dalam genre reggae.



Gambar 20 Proses Pembelajaran Gitar Bass Dilatih Oleh Bakhrizal Idris
(dokumentasi Titi Yelnita 2022)



Gambar 21 Contoh Partitur Cajon

7) vokal

Dalam proses pembelajaran ini terdapat dua orang peserta didik yang dibagi atas suara 1 dan 2 dengan kemampuan bernyanyi cukup baik, tetapi peserta didik sedikit kesulitan saat bernyanyi dengan style reggae. Peneliti disini mempraktekkan langsung cara bernyanyi lagu mudiak arau dalam genre reggae dengan memperhatikan artikulasi dan intonasi sesuai dengan bahan ajar.



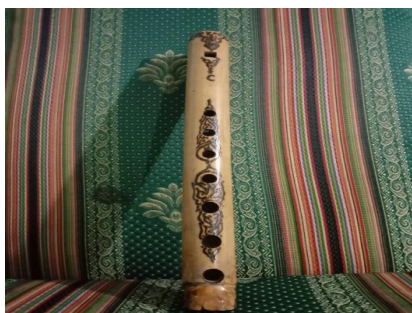
Gambar 22 Proses pembelajaran vokal dilatih oleh peneliti (Dokumentasi Titi Yelnita)



Gambar 23 Contoh Partitur Vokal

8) Bansi

Bansi adalah jenis instrumen alat tiup bambu tradisional, penghasil udaranya adalah badannya sendiri. Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik dengan instrumen bansi sudah cukup mahir, hanya saja belum terlalu bisa dalam membaca partitur dan pada beberapa bagian terdapat beberapa improvisasi



Gambar 24 Contoh Gambar Instrumen Bansi (Sumber; Opik Rahman 2022)

Dalam proses pembelajaran pemain bansi dapat memahami pola ritme dengan cepat.



Gambar 25 Proses Pembelajaran Bansi Dilatih Oleh Handika Saputra (dokumentasi Riski Hendriawan 2022)



Gambar 26 contoh partitur bansi

C. Hasil observasi siklus 1

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus pertama, kemampuan 12 pemain setelah dilakukan beberapa kali pertemuan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi berdasarkan aspek yang dinilai dapat disimpulkan rata-rata siswa yang mampu 43,75%, kurang mampu 56,25% dan tidak terdapat lagi rata-rata peserta didik yang tidak mampu memainkan instrumen dalam pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang.

D. Evaluasi Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I proses pembelajaran lagu Mudiak Arau dalam genre reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang bisa dikatakan belum berjalan dengan semestinya. Ada beberapa kendala yang dihadapi peneliti dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut: Tidak lengkapnya jumlah pemain pada setiap proses pembelajaran,

Kurangnya ketersediaan sound system sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung terjadi kurang terdengarnya beberapa instrumen seperti, kalimba dan vokal, Para peserta didik kesulitan dalam memainkan instrumen pada pola rythem reggae, Peserta didik masih belum konstan terhadap tempo, Peserta didik masih belum percaya diri dalam memainkan instrumen, Pada vokal belum terdapat khas reggae dari lagu yang dinyanyikan.

Dari hasil proses tindakan siklus I dapat disimpulkan bahwa pada siklus I belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dalam pembelajaran lagu mudiak arau menggunakan style reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang. Maka dari itu peneliti melakukan tindakan lanjutan pada siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, harapan peneliti pada siklus II kemampuan para peserta didik dapat mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran lagu mudiak arau menggunakan genre reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan tindakan lanjutan dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau menggunakan style reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang. Setelah melihat hasil dari siklus I, maka tindakan pada siklus II memiliki tahap-tahap yaitu:

a) Perencanaan siklus II

Dalam perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan yang terdapat pada siklus II. Setelah siklus I dilewati dan terdapat beberapa kendala pada siklus I seperti, kekurangan sound system dan kekompakan dan kesulitan para peserta didik dalam memainkan instrumen dalam genre reggae. Maka proses tindakan pada siklus II ini, peneliti ingin lebih meningkatkan cara bermain instrumen ansambel khususnya dalam pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang.

Hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang peneliti inginkan, pertama peneliti mengusahakan terhadap peminjaman sound system serta lebih menekankan pada proses latihan agar para peserta didik lebih serius dan disiplin.

b) Tindakan pelaksanaan siklus II

Tindakan yang dilakukan dalam siklus II masih menerapkan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II proses latihan pada setiap instrumen lebih ditekankan guna untuk mempelancar cara bermain ansambel musik khususnya pada lagu mudiak arau dalam genre reggae, terutama pada peserta didik yang kurang mampu dalam memainkan instrumen dalam genre reggae. Proses pelaksanaan pada siklus II melakukan latihan gabungan setiap dua hari sekali, pada pelaksanaan siklus II peneliti dan para peserta didik mulai mengatur posisisatu minggu sebelum pertunjukan agar peserta didik terbiasa dan tidak kaku pada saat pertunjukan dilaksanakan

c) Observasi siklus II

Dalam proses tindakan pada siklus II dengan beberapa kali proses pembelajaran yang telah dilalui oleh peneliti, untuk memperbaiki masalah-masalah yang terdapat pada siklus I didapatkan hasil tindakan siklus II dengan menggunakan rumus distribusi sesuai dengan aspek penilaian dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik bermain instrumen meningkat dengan rata-rata peserta didik yang mampu 81,25% dan yang kurang mampu memiliki rata-rata 18,75%.

d) Refleksi proses tindakan siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II mendapatkan hasil yaitu lebih baik dari siklus I dimana siklus I memperoleh rata-rata siswa yang mampu yaitu 43,75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dalam memainkan instrumen pada siswa yang mampu dengan rata-rata yaitu 81,25%. Dapat disimpulkan bahwa proses tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah cukup berhasil, dikarenakan rata-rata yang diperoleh siswa yang mampu memainkan instrumen melebihi 75%.

4. Perbandingan antar siklus

untuk melihat perbandingan rata-rata peningkatan kemampuan peserta didik antara pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Ket	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Mampu	31,25%	43,75%	81,25%
Kurang mampu	56,25%	56,25%	18,75%
Tidak mampu	12,5%	0%	0%

Tabel Perbandingan Antar Siklus

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan peserta didik dalam memainkan instrumen ansambe dalam proses pembelajaran lagu mudiak arau menggunakan style reggae dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Bagi peneliti peningkatan kemampuan peserta didik dalam poses pembelajaran merupakan suatu pencapaian yang sangat baik. Oleh karena itu proses pembelajaran lagu mudiak arau menggunakan style reggae untuk ansambel di SMAN 3 Padangpanjang dapat dikatakan berhasil.

Kesimpulan

Proses pembelajaran lagu mudiak arau dalam genre reggae untuk ansambel musik di SMAN 3 Padangpanjang dilaksanakan dengan menggunakan metode action research yang di dukung oleh metode ceramah, demonstrasi, latihan, dokumentasi dan eksperimen. Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil yang baik, pemain musik ansambel memainkan alat-alat musik sesuai dengan teknik yang di berikan sehingga bunyi yang dikeluarkan sudah memenuhi standar yang peneliti inginkan. Dalam proses pembelajaran musik reggae para peserta didik juga dapat memberikan sebuah ide atau pemikiran yang mereka anggap lebih baik

sehingga pada tahap ini selama proses kegiatan berlangsung para peserta didik juga dapat aktif dan kreatif. Dari pembelajaran ansambel musik reggae tidak hanya memberikan pengetahuan bagi peserta didik tetapi juga bisa berguna untuk sekolah karena kegiatan musik ansambel di SMAN 3 Padang panjang belum pernah mempelajari tentang musik reggae

Kepustakaan

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik. Cetakan ke-1*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Basuki, A. Yudana. 1994. *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*. Surakarta: Cahaya Ilmu.
- Bodgan dan Taylor. 1975, *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminan. 1998. *Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: P4G IKIP Yogyakarta.
- Prier SJ, Karl Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgis.
- Suharsimi Arikunto, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Tohonan, Hutaruk. 2014 "Mudah Bermain Ansambel Untuk Pelajar Dan Umum". Jakarta: Media Pressindo.
- <https://hedisasrawan.blogspot.com/2019/07/musik-ansambel-artikel-lengkap.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Reggae>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Djembe>